

Pangdam IV/Diponegoro Ziarah ke Makam Pangeran Diponegoro di Makassar

Jurnal Agung - MAKASSAR.BUKTIBARU.COM

Sep 16, 2026 - 07:06



Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin, S.E., M.Han., bersama Ketua Persit KCK PD IV/Diponegoro Ny. Nuning Achiruddin melaksanakan ziarah rombongan di makam Pangeran Diponegoro, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Selasa (15/9/2026),

SULAWESI SELATAN- Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin, S.E., M.Han., bersama Ketua Persit KCK PD IV/Diponegoro Ny. Nuning Achiruddin, melaksanakan ziarah rombongan ke makam Pangeran Diponegoro di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Selasa, (15/9/2026).

Ziarah tersebut menjadi bagian dari rangkaian peringatan HUT Kodam IV/Diponegoro sekaligus bentuk penghormatan terhadap Pangeran Diponegoro, tokoh yang namanya menjadi identitas satuan TNI Angkatan Darat tersebut.



Kegiatan ziarah juga menjadi momentum bagi prajurit Kodam IV/Diponegoro untuk mengenang perjalanan sejarah dan nilai perjuangan Pangeran Diponegoro. Nilai keberanian, keteguhan, serta kesetiaan terhadap prinsip perjuangan menjadi bagian dari warisan sejarah yang terus dikenang.

Pangeran Diponegoro lahir pada 11 November 1785 dan wafat di Makassar pada 8 Januari 1855. Ia dikenal sebagai pemimpin perlawanan terhadap pemerintah kolonial Belanda dalam Perang Jawa 1825–1830.

Bagi Kodam IV/Diponegoro, sosok tersebut memiliki arti khusus karena namanya diabadikan sebagai nama komando kewilayahan yang berdiri pada 5 Oktober 1950 dan memiliki wilayah tanggung jawab di Jawa Tengah serta Daerah Istimewa Yogyakarta.



Ziarah ke makam Pangeran Diponegoro menjadi kesempatan untuk menghubungkan kembali perjalanan sejarah tokoh tersebut dengan identitas dan tradisi pengabdian prajurit Kodam IV/Diponegoro.

Dalam konteks peringatan HUT Kodam IV/Diponegoro, kegiatan ziarah menjadi sarana refleksi bagi keluarga besar Kodam untuk mengenang jasa Pangeran Diponegoro sekaligus meneladani nilai perjuangannya.

“Ziarah ini menjadi momentum untuk mengenang jasa dan perjuangan Pangeran Diponegoro. Nilai keberanian, keteguhan dan kesetiaan dalam perjuangan menjadi pengingat bagi prajurit Diponegoro dalam menjaga kehormatan serta menjalankan tugas pengabdian,” demikian pesan yang disampaikan dalam rangkaian kegiatan ziarah.

Semangat tersebut selaras dengan sesanti Kodam IV/Diponegoro, “Sirnaning Yakso Katon Gapuraning Ratu.” Sesanti tersebut mengandung makna tentang lenyapnya berbagai kejahatan, hawa nafsu buruk, dan rintangan sehingga terbuka jalan menuju kemenangan, kesejahteraan, serta kedamaian.

Pangeran Diponegoro bukan hanya tercatat dalam sejarah perjuangan bangsa. Namanya juga menjadi bagian dari identitas Kodam IV/Diponegoro sejak komando tersebut dibentuk pada 1950.



Karena itu, ziarah ke makamnya di Makassar memiliki makna simbolis bagi keluarga besar Kodam IV/Diponegoro. Kegiatan tersebut menjadi pengingat agar sejarah perjuangan tetap dikenal dan nilai keteladanan yang melekat pada sosok Pangeran Diponegoro terus diwariskan.

Ziarah rombongan berlangsung sebagai bagian dari rangkaian HUT Kodam IV/Diponegoro dan menjadi momentum untuk memperkuat penghormatan terhadap sejarah serta semangat pengabdian prajurit yang menyandang nama Diponegoro.

(Agung)